

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejauhmana suatu lembaga memandang perlunya reputasi, pertanyaan ini perlu dimunculkan, karena saat ini publik banyak mengalami perubahan. Publik mulai mencermati dan menganalisa lingkungan yang ada di sekitarnya. Publik mulai melakukan pemantauan terhadap serpak terjang sebuah lembaga.

Hal ini menyebabkan tuntutan untuk terus menjaga reputasi. Reputasi yang positif dari suatu lembaga akan mempunyai dampak yang menguntungkan. Reputasi merupakan aset lembaga , karena reputasi mempunyai suatu dampak pada persepsi publik dari komunikasi dan operasi lembaga dalam berbagai hal. Sedangkan reputasi yang negatif jelas akan merugikan lembaga itu sendiri.

Reputasi adalah tujuan sekaligus merupakan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia humas. Bagi lembaga, reputasi adalah titipan kepercayaan dari masyarakat. Jadi jika lembaga mengalami krisis kepercayaan dari publik maka akan membawa dampak negatif terhadap reputasi dan akan memerlukan usaha keras untuk menumbuhkan dan membangun kembali kepercayaan.

Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun reputasi yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk

membina dan mengelola hubungan yang baik dengan *public internal* seperti antar karyawan karena hubungan yang baik dalam *public internal* sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri. Selain dengan *public internal*, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan *public eksternal* yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.

SMA Negeri 94 Jakarta Barat merupakan salah satu SMA terbaik di Jakarta Barat, banyak masyarakat sekitar Jakarta Barat yang memilih SMA Negeri 94 Jakarta Barat sebagai tempat menimba ilmu karena masyarakat sudah mempercayai bahwa citra dan reputasi SMA Negeri 94 Jakarta Barat baik dengan menawarkan pelayanan (*service*) berupa program-program dan fasilitas unggulan yang dibutuhkan pelanggan (siswa dan masyarakat luas).

Terbentuknya SMA Negeri 94 Jakarta Barat dalam memperoleh reputasi yang baik melalui proses yang lama dan panjang yaitu dengan penanaman disiplin yang tinggi yang membentuk siswa agar gemar belajar dan berprestasi, sehingga siswa mampu mendapatkan nilai akademik yang tinggi dan memenangkan berbagai kejuaraan. Selain itu, kegiatan non akademik ditingkatkan dengan bimbingan dan arahan dari pembina sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Dari pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa humas di SMA Negeri 94 Jakarta Barat dapat memberikan reputasi yang baik kepada masyarakat, bahwa sekolah

tersebut merupakan sekolah negeri terbaik di Jakarta Barat yang mengedepankan lulusan yang berkualitas secara *intelektual* dan *spiritual*, hal ini disebabkan fungsi humas diantaranya mengelola opini publik guna menumbuhkan partisipasi dan keterlibatan dari publik dalam rangka menciptakan opini publik yang baik. Humas dalam mengelola opini publik dan mensosialisasikan informasi kebijakan lembaga pendidikan bekerja sama dengan media massa sehingga kegiatan di dalam maupun di luar sekolah dapat dipublikasikan dan masyarakat mengetahuinya.

Terciptanya opini publik didasarkan saling mempercayai adanya kesadaran akan kebutuhan bersama antara sekolah dengan masyarakat. Sebenarnya dengan terbentuknya opini publik sangat menguntungkan lembaga pendidikan kita. Karena kritikan, saran, ide, gagasan yang disampaikan merupakan masukan berharga karena opini publik merupakan salah satu aspek peran dan fungsi humas untuk membuat menjadi baik dan *positif* bagi masyarakat.

Adanya opini publik yang *positif* dalam jangka waktu yang lama akan terbentuk reputasi. Selain itu, reputasi juga didukung dengan adanya identitas. Jika di masyarakat berkembang opini yang baik tentang SMA Negeri 94 Jakarta Barat, maka reputasi yang baik akan terbentuk di masyarakat. Dalam jangka waktu yang lama SMA Negeri 94 Jakarta Barat akan terbentuk reputasi sekolah yang *positif* di mata masyarakat jika pihak humas sekolah mampu meningkatkan reputasi sekolah yang positif dan dapat mengolah isu-isu yang berkembang di masyarakat.

Selain itu, SMA Negeri 94 Jakarta Barat juga harus dapat mempertahankan identitas seperti seragam, bentuk bangunan, *visi* dan *misi* yang merupakan lambang dari identitas sekolah. Terbentuknya reputasi itu ketika ada kesesuaian antara opini publik eksternal dan identitas. Jadi, pengertian reputasi kesesuaian aplikasi *visi* dan *misi* lembaga yang tertuang dalam identitas perusahaan yang mewujudkan dalam aktivitas keseharian perusahaan dan dipersepsi sama oleh publik *eksternal* dan *internal* lembaga. Ini berarti reputasi mencakup identitas dan pendapat umum publik *eksternal* terhadap lembaga.

Peran humas SMA Negeri 94 Jakarta Barat dalam meningkatkan reputasi sekolah pasti ada faktor-faktor penghambat dan upaya apa yang dilakukan humas SMA Negeri 94 Jakarta Barat dalam mengatasi hal tersebut, sehingga SMA Negeri 94 Jakarta Barat dapat bertahan sebagai salah satu SMA terbaik di Jakarta Barat. Peran dan aktivitas serta media yang dilakukan humas SMA Negeri 94 Jakarta Barat dalam membangun reputasi sekolah dapat dijadikan contoh bagi sekolah - sekolah lain agar dapat meningkatkan reputasi sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah – sekolah yang lain.

Fungsi humas SMA Negeri 94 Jakarta Barat antara lain :

1. Humas harus mampu menjadi mediator komunikasi, baik secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media/pers).
2. Menciptakan dan mendukung serta menunjang kegiatan yang dilakukan untuk proses mempublikasikan sekolah. Dalam hal ini humas berfungsi untuk memasarkan atau mempromosikan sekolah.

3. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat atau publik *internal*, serta menciptakan *image positif*. Menjaga hubungan baik dengan masyarakat dilakukan guna untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat (*eksternal public*).

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan reputasi yang baik dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat serta untuk mewujudkan *visi* dan *misi* yang dimiliki oleh SMA Negeri 94 Jakarta Barat, humas harus mempunyai strategi kegiatan humas. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas.

Strategi-strategi humas SMA Negeri 94 Jakarta Barat adalah :

1. Menentukan tujuan apa yang ingin dicapai.
2. Humas harus menentukan strategi apa yang akan digunakan untuk melaksanakan program perencanaan tersebut.
3. Humas juga harus menentukan program kerja yang akan digunakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan atau dijadwalkan.
4. Humas harus menentukan anggaran dana yang telah dipersiapkan serta daya pendukung yang bersifat khusus.

Orang tua merupakan salah satu aspek yang penting dalam membangun reputasi sekolah. Sebagai pihak yang sangat berkepentingan dengan kemajuan belajar anaknya, orang tua sudah selayaknya dilibatkan secara aktif oleh sekolah untuk membantu

peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Peran serta mereka tidak hanya berupa dana, tetapi juga pemikiran atau tenaga dalam pembelajaran, perencanaan pengembangan sekolah, dan pengelolaan kelas. Komitmen dan kerjasama sangat diperlukan dalam upaya realisasi peran serta ini. Antara sekolah dan orang tua idealnya saling proaktif. Peran serta orang tua dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dapat disesuaikan dengan latar belakang sosial ekonomi dan kemampuan orang tua sebagai mitra sekolah, komite sekolah memiliki peran sebagai :

1. *Advisory agency* (pemberi pertimbangan).
2. *Supporting agency* (pendukung kegiatan layanan pendidikan).
3. *Controlling agency* (pengontrol kegiatan layanan pendidikan).
4. Mediator atau penghubung atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah.

Dari penilaian tiga orang tua siswa terhadap SMA Negeri 94 Jakarta Barat mengatakan, bahwa SMA Negeri 94 Jakarta Barat merupakan salah satu sekolah negeri terbaik yang berada di Jakarta Barat. Selain itu, SMA Negeri 94 Jakarta Barat juga memiliki reputasi yang baik dimata publik *eksternal* (orang tua siswa, dan masyarakat).

Reputasi *positif* yang dimiliki SMA Negeri 94 Jakarta Barat merupakan hasil dari mempertahankan identitas sekolah seperti, seragam, bentuk bangunan, *visi* dan *misi* yang merupakan lambing dari identitas sekolah. Selain itu, SMA Negeri 94 Jakarta Barat juga menerapkan ilmu disiplin yang tinggi kepada publik *internal* (kepala sekolah, guru, staff, dan siswa).

Budaya disiplin merupakan salah satu program kegiatan yang utama di SMA Negeri 94 Jakarta Barat. Semua publik *internal* (kepala sekolah, guru, staff, dan siswa) harus bisa membiasakan diri untuk disiplin dalam, disiplin waktu, disiplin kerapian berseragam, disiplin kebersihan, disiplin akhlak, dan disiplin belajar.

Hasil yang diperoleh SMA Negeri 94 Jakarta Barat dalam penerapan ilmu disiplin yang tinggi adalah, dengan adanya lemari kaca di *lobby* utama yang banyak berisikan piala dan penghargaan dari berbagai kejuaran, menjadi sekolah yang mendapatkan nilai UN (ujian nasional) terbaik dan menciptakan lulusan siswa yang berkualitas.

Dengan adanya reputasi yang baik tentang SMA Negeri 94 Jakarta Barat, maka banyak para orang tua siswa yang mempercayai SMA Negeri 94 Jakarta Barat sebagai tempat menimba ilmu untuk anak – anak mereka.

Sejalan dengan upaya memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat, sekolah diharapkan dapat membina jalinan kerjasama dengan publik *eksternal* (orang tua dan masyarakat). Pemberdayaan komite/dewan sekolah ini merupakan wujud manajemen *partisipatif* yang melibatkan peran serta masyarakat, sehingga semua kebijakan dan keputusan yang diambil adalah kebijakan dan keputusan bersama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*PERAN HUMAS SMA 94 JAKARTA BARAT DALAM MENINGKATKAN REPUTASI SEKOLAH*”

1.2 Fokus Penelitian

Reputasi sangatlah penting untuk suatu lembaga khususnya sekolah. Bagi sekolah, reputasi merupakan titipan kepercayaan dari publik *eksternal* (orang tua siswa dan masyarakat).

Khusus SMA Negeri 94 Jakarta Barat, reputasinya diperoleh dari budaya disiplin yang diterapkan bagi semua siswa tanpa terkecuali. Sekolah ini juga dinilai berhasil dalam mempertahankan identitas sekolah. Prestasi yang lainnya berupa nilai Ujian Nasional (UN) yang terbaik di wilayah Jakarta Barat dan berhasil menciptakan lulusan siswa yang berkualitas.

Dari prestasi tersebut, humas SMA Negeri 94 Jakarta Barat berperan dalam mewujudkan budaya disiplin bagi para siswa sehingga mendapatkan penilaian baik dari *eksternal* publik, khususnya orang tua siswa. Untuk mengetahui lebih jauh peranan humas dalam meningkatkan reputasi sekolah, maka dirumuskan fokus penelitian adalah : Bagaimana peranan humas SMA Negeri 94 Jakarta Barat dalam meningkatkan reputasi sekolah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fungsi humas SMA Negeri 94 Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui kegiatan humas SMA Negeri 94 Jakarta Barat.

3. Untuk mengetahui reputasi SMA Negeri 94 Jakarta Barat.
4. Untuk mengetahui peranan humas dalam rangka meningkatkan reputasi sekolah di SMA Negeri 94 Jakarta Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan memberikan masukan dalam pengembangan konsep dan teori reputasi yang berkaitan dengan peranan humas dalam lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi sekolah, terutama SMA Negeri 94 dalam meningkatkan reputasi, khususnya yang berkaitan dengan fungsi dan peranan humas.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka membahas mengenai landasan konsep dan teori yang berkaitan dengan reputasi dan fungsi humas. Kesimpulan dari landasan konsep dan teori disusun kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang desain penelitian, penetapan *informan* dan *key infoman*, *instrument*, *readibilitas data*, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Membahas tentang humas SMAN 94 Jakarta Barat, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang relevan.